

BAB IV SIMPULAN

Berbagai fenomena yang terjadi di Jepang digolongkan menjadi fenomena yang memiliki dampak positif maupun negatif. Fenomena yang memiliki dampak positif contohnya seperti Fenomena Virtual Youtuber yang menjadi indikasi majunya teknologi yang dimiliki Jepang, Fenomena Harajuku sebagai indikasi perkembangan *fashion* yang menjadi ciri khas orang Jepang. Fenomena negatif yang muncul karena permasalahan yang terjadi dalam masyarakat contohnya seperti rendahnya angka kelahiran di Jepang dan populasi lansia menjadi perhatian utama bagi masa depan negara ini. Selain itu, ada pula fenomena berupa penyimpangan sosial contohnya seperti, fenomena *hikikomori* (isolasi diri) yaitu suatu tindakan penarikan diri dari kontak dengan dunia luar.

Fokus penelitian ini adalah pada fenomena perilaku *hikikomori*. Penulis menganalisis perilaku *hikikomori* pada tokoh Tamotsu Tadokoro dalam serial Komik *Futsutsuka Mono no Ani Desu ga* karya Higurashi Kinoko. Komik ini bergenre *school life* dan *seinen* yang dirilis pada tahun 2015 dan terdiri dari 6 *volume* dengan total *chapter* sebanyak 28 *chapter*. Penulis melakukan analisis *hikikomori* pada karakter Tamotsu Tadokoro dalam Komik *Futsutsuka Mono no Ani Desu ga* karya Higurashi Kinoko dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menganalisis data media berupa serial komik berdasarkan teori milik Saito Tamaki mengenai perilaku *hikikomori*, teori milik Michael J. Dziesinski mengenai Teori Faktor Sosial yang menyebabkan perilaku *hikikomori*, dan Teori Motivasi milik David McClelland.

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan teori-teori tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku *hikikomori* yang dilakukan oleh tokoh Tamotsu Tadokoro dalam Komik *Futsutsuka Mono no Ani Desu ga* antara lain mengalami kegelisahan dan penarikan sosial, membolos sekolah, takut kepada orang lain, melakukan penarikan dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, memiliki pikiran penganiayaan dan perasaan depresi.

2. Faktor penyebab yang memicu tokoh Tamotsu Tadokoro untuk menjadi *hikikomori* adalah pergaulan di lingkungan sekolah, kondisi lingkungan keluarga, dan faktor individu berupa depresi karena tekanan orang lain.
3. Tokoh Tamotsu Tadokoro termotivasi untuk keluar dari kegiatan *hikikomori* karena berkeinginan untuk memperbaiki hubungan keluarga dan meraih cita-citanya. Upaya yang dilakukan oleh tokoh Tamotsu Tadokoro untuk keluar dari kegiatan *hikikomori* berdasarkan motivasi kebutuhan berprestasi antara lain: Tamotsu rajin berolahraga guna memulihkan stamina dan otot, bergabung dengan tempat *gym* khusus *kickboxer*, berlatih dengan temannya yang sudah menjadi *pro kickboxer* sedangkan upaya yang dilakukan oleh tokoh Tamotsu Tadokoro untuk keluar dari kegiatan *hikikomori* berdasarkan motivasi kebutuhan berafiliasi antara lain: mencoba berbicara langsung dengan adiknya dan menjelaskan langsung maksud Tamotsu keluar dari kamarnya adalah untuk memperbaiki hubungannya dengan keluarganya, mencari dan mendapat pekerjaan, Tamotsu juga mencoba untuk bergaul dengan lingkup pertemanan yang dikenalkan oleh teman kerja, teman *gym* dan teman adiknya.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *hikikomori* ini. Penulis merasa dalam pengambilan tema ini, kurang ditemukannya penelitian yang dilakukan secara langsung kepada individu yang benar-benar melakukan kegiatan *hikikomori*. Perkembangan penelitian selanjutnya, penulis berharap dapat menemukan penelitian yang dapat dijadikan referensi dengan data yang aktual dan faktual.